

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerajinan merupakan salah satu jenis seni yang banyak ditemui dalam kehidupan manusia. Kerajinan ini banyak dijumpai dalam bentuk hiasan ataupun dalam peralatan-peralatan rumah tangga seperti peralatan makan dan peralatan dapur. Seni Kerajinan banyak didominasi dari bahan yang berjenis batang.

Selama ini para perajin banyak menggunakan bahan batang dari pohon Jati dan Mahoni. Namun melihat semakin langkanya dan mahal nya pohon tersebut maka banyak perajin yang mencari alternatif pohon atau batang yang bisa menggantikan pohon tersebut tanpa mengurangi nilai seni maupun nilai jualnya.

Pohon Kelapa merupakan salah satu jenis pohon yang dapat dimanfaatkan batangnya sebagai bahan kerajinan. Pohon Kelapa banyak terdapat di Indonesia. Ketersediaan yang melimpah serta kualitasnya yang bagus menjadikan pohon ini mulai dilirik perajin untuk dimanfaatkan batangnya sebagai bahan kerajinannya.

Perajin yang menggunakan bahan dari batang kayu kelapa ini tergolong langka dan menurut informasi yang didapat dari perajin di Dusun Sugih Waras hanya ada satu daerah di Kabupaten Langkat yang perajinnya menggunakan bahan dari batang kayu kelapa. Dusun Sugih Waras Desa Perhiasan Kec. Selesai Kab. Langkat merupakan salah satu daerah yang menggunakan bahan kerajinan dari batang kayu kelapa. Sama seperti perajin pada umumnya, kerajinan yang

dihasilkan berupa hiasan dan peralatan-peralatan rumah tangga. Perbedaannya hanya terletak pada bahan baku pembuat kerajinan tersebut.

Berdasarkan survey awal dan informasi yang didapat dari perajin sendiri bahwa perajin tersebut telah menghasilkan banyak karya kerajinan dengan berbagai macam bentuk dan fungsi. Tetapi jika dilihat dari karya-karya kerajinan yang dihasilkan masih tergolong sederhana. Sederhana yang dimaksud adalah bentuk yang dihasilkan masih kurang baik ataupun variatif dan hanya mengandalkan tekstur batang kayu kelapa sebagai hiasannya. Ada juga diantara karya-karya tersebut yang tidak berhasil dibuat atau tidak sesuai dengan bentuk yang diinginkan karena adanya kesulitan-kesulitan dalam pembuatan karya kerajinan tersebut. Pembuatan karya kerajinan disini menggunakan mesin bubut sederhana dan peralatan sederhana lainnya. Selain itu perajin juga membuat karya tersebut tanpa perhitungan yang pasti. Sehingga terdapat beberapa karya yang tidak sesuai antara bentuk dengan fungsi awal karya setelah proses pembuatan selesai. Karya-karya yang dibuat oleh perajin tersebut biasanya berfungsi sebagai alat-alat perabotan dan hiasan.

Perajin di daerah itu merupakan perajin yang mendapatkan keahliannya dari hasil pelatihan yang dilakukan oleh instansi di daerah tersebut. Kerajinan dari batang kayu kelapa mulai banyak diminati oleh masyarakat hal ini disebabkan karena keunikan dari hasil karya kerajinan batang kelapa tersebut. Keunikan yang dimaksud adalah pola atau tekstur yang terdapat pada batang kayu kelapa tersebut sehingga menambah nilai keindahan dan nilai jual pada karya tersebut.

Pada penelitian ini yang menjadi perhatian peneliti adalah mengenai bagaimana bentuk-bentuk yang dihasilkan oleh perajin yang masih terlihat sederhana. Peneliti juga ingin melihat bagaimana keterkaitan atau kesesuaian antara bentuk-bentuk yang dihasilkan dengan fungsinya apakah sudah sesuai atau tidak. Berangkat dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana proses pembuatan kerajinan batang kayu kelapa di daerah tersebut. Melakukan penelitian lebih mendalam mengenai masalah antara bentuk dan fungsi pada kerajinan batang kayu kelapa tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka teridentifikasi masalah yakni:

1. Proses pembuatan kerajinan dari batang kayu kelapa masih sederhana.
2. Tekstur yang tidak diperhatikan dalam pembuatan kerajinan dari batang kayu kelapa.
3. Bentuk-bentuk kerajinan masih sederhana yang dihasilkan dari batang kayu kelapa.
4. Bentuk tidak sesuai dengan yang diinginkan dalam proses pembuatan kerajinan.
5. Fungsi kerajinan dari batang kayu kelapa yang tidak sesuai dengan bentuknya.
6. Adanya ketidaksesuaian bentuk dengan fungsi karya kerajinan batang kayu kelapa.

C. Batasan Masalah

Peneliti menemukan enam masalah dalam penelitian ini. Hal ini mencakup proses pembuatan, tekstur kerajinan, bentuk kerajinan, bentuk sederhana, fungsi kerajinan dan kesesuaian bentuk dengan fungsi kerajinan. Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan teoritis maka peneliti merasa perlu membatasi masalah-masalah dan lain-lain yang timbul dari rencana tertentu untuk memudahkan pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengkaji tentang proses pembuatan kerajinan, bagaimana bentuk - bentuk kerajinan yang dihasilkan, bagaimana fungsi kerajinan dan bagaimana kesesuaian bentuk dengan fungsi pada karya kerajinan batang kayu kelapa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimanakah proses pembuatan kerajinan dari batang kayu kelapa ?
2. Bagaimanakah bentuk-bentuk yang dihasilkan oleh perajin batang kayu kelapa ?
3. Bagaimanakah fungsi kerajinan yang dihasilkan oleh perajin dari batang kayu kelapa ?
4. Bagaimanakah kesesuaian antara bentuk yang dihasilkan dengan fungsi karya tersebut ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui bagaimana proses pembuatan kerajinan dari batang kayu Kelapa.
2. Mengetahui bentuk-bentuk yang dihasilkan oleh perajin batang kayu Kelapa.
3. Mengetahui fungsi kerajinan yang dihasilkan oleh perajin dari batang kayu Kelapa.
4. Mengetahui kesesuaian antara bentuk yang dihasilkan dengan fungsi karya tersebut.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Akademis :

- a. Menambah pengetahuan, wawasan, bahan referensi dan pengembangan ilmu dalam bidang seni khususnya bidang Seni Kerajinan.
- b. Menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan berpikir peneliti khususnya dalam bidang penelitian.
- c. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama dalam melakukan penelitian dilokasi yang berbeda.
- d. Sebagai bahan masukan untuk membantu penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis :

- a. Sebagai sumber informasi bagi para praktisi di bidang seni terutama para perajin batang, mahasiswa dan dosen di bidang seni serta pihak-pihak yang tertarik dengan seni tentang kerajinan berbahan batang kayu Kelapa.
- b. Motivasi atau masukan kepada para perajin dan pihak yang terkait untuk lebih memperhatikan dan mendukung kerajinan berbahan batang kayu Kelapa.